

SOSIALISASI PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS ORMAWA DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROPOSAL BAGI UNIT KEGIATAN MAHASISWA

Rahman Rasyidi¹, Prayoga Pribadi², Ito Setiawan³, Retno Waluyo⁴, Septi Nurhayati⁵

^{1,2,2,4,5} Universitas Amikom Purwokerto, Banyumas, Indonesia

email Koresponden : waluyo@amikompurwokerto.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.63935/gr.v2i2.120>

Diterima: 28-05-2025

Direvisi: 29-05-2025

Diterbitkan: 30-05-2025

Abstrak: PPK ORMAWA merupakan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi, direncanakan, dan dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan. Program ini di selenggarakan oleh kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi (KEMDIKSAINTEK). Dalam kenyataan ORMAWA yang ada di Universitas Amikom Purwokerto kesulitan dalam mendapatkan pendanaan program PPK ORMAWA. Pada tahun 2024 tidak ada satupun ORMAWA yang lolos pendanaan. Pada tahun 2023 hanya 1 ormawa yang lolos. Pada tahun 2022 juga hanya 1 ORMAWA yang lolos pendanaan. Kemahasiswaan Universitas Amikom Menargetkan 3 tim Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bisa lolos pendanaan PPK ormawa pada tahun 2025. Dalam memenuhi target tersebut perlu dilakukan sosialisasi tentang program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) kepada UKM dan HMPS dilingkungan Universitas Amikom Purwokerto. Permasalahan lain yaitu kurangnya Pemahaman UKM dan HMPS tentang manfaat yang diperoleh dari pendanaan PPK ORMAWA dari Kementerian. Selain itu target Kemahasiswaan pada tahun 2025 ada proposal yang lolos sampai ABDIDAYA PPK ORMAWA. Metode yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah tahap sosialisasi, tahap pendampingan pembuatan proposal, tahap diskusi dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan ORMAWA dalam memahami program PPK ORMAWA dan proposal yang mereka buat sesuai dengan panduan dan lolos pendanaan. Dari kegiatan ini diperoleh 10 proposal terbaik dari UKM dan HMPS dilingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

Kata Kunci: Pendampingan, Ormawa, Mahasiswa

Abstract: PPK ORMAWA is a community service and empowerment program initiated, planned, and implemented by student organizations. This program is organized by the Ministry of Higher Education, Science, and Technology (KEMDIKSAINTEK). In reality, student organizations (ORMAWA) at Universitas Amikom Purwokerto are struggling to secure funding for the PPK ORMAWA program. In 2024, not a single ORMAWA passed the funding. In 2023, only 1 student organization passed. In 2022, only 1 student organization passed the funding. The student affairs of Universitas Amikom are targeting 3 teams from Student Activity Units (UKM) to qualify for the PPK ormawa funding in 2025. To meet this targeting, it is necessary to conduct socialization about the Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK ORMAWA) to student organizations and student activity units within the Amikom University Purwokerto environment. Another issue is the lack of understanding among UKM and HMPS about the benefits obtained from PPK ORMAWA funding from the Ministry. In addition, the target for student affairs in 2025 is to have proposals that pass up to ABDIDAYA PPK ORMAWA. The methods used for this activity are the socialization stage, the proposal creation assistance stage, the discussion stage, and the evaluation stage. The result of this activity is the increased ability of ORMAWA to understand the PPK ORMAWA program and the proposals they create in accordance with the guidelines and successfully secure funding. From this activity, 10 best proposals were obtained from UKM and HMPS within the Amikom Purwokerto University environment.

Keywords: Mentoring, ORMAWA, Students

Copyright © 2025 Journal Gotong Royong,

All rights reserved

Pendahuluan

Pada Tahun 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi kembali memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi (PT) untuk meningkatkan kapasitas organisasi kemahasiswaan melalui pemberdayaan masyarakat (Elfikri et al. 2024). Kegiatan nyata di masyarakat ini, diharapkan mampu meningkatkan kapasitas, dan kemampuan organisasi kemahasiswaan lebih bermakna sebagai wadah mahasiswa mengembangkan soft skills sesuai yang diharapkan oleh pemerintah untuk menjadi SDM Unggul. Program yang ditawarkan yaitu Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) (Sulistiyani et al. 2021).

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam aspek kepemimpinan, keterampilan sosial, maupun kontribusi nyata bagi masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Belmawa kembali menyelenggarakan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan program ini, sosialisasi PPK Ormawa diselenggarakan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada seluruh civitas akademika, khususnya pengurus Ormawa, mengenai tujuan, mekanisme, serta manfaat dari program ini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan setiap Ormawa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk berpartisipasi aktif, mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan program yang berdampak langsung pada masyarakat.

PPK Ormawa merupakan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi, direncanakan, dan dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan (Nizam et al. 2023). Fokus kegiatan dapat berupa desa/kelurahan binaan ataupun non-binaan perguruan tinggi dimana PPK Ormawa dinaungi. Dampak positif dari program ini diharapkan dapat selaras dengan Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), dan secara operasional dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan (Kantor et al. 2021). Kami berharap kualitas dan kuantitas proposal dapat ditingkatkan, sehingga semakin luas cakupan desa/kelurahan dan wilayah yang juga akan menerima manfaat dari program ini. Kualitas dari kinerja Ormawa diharapkan semakin produktif, akuntabel, memiliki jejaring kerja yang luas, dan berkarakter Pancasila.

Secara umum kegiatan PPK Ormawa bertujuan untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas Ormawa agar mampu menjadi Organisasi Kemahasiswaan yang kompeten, modern, berkarakter, cinta tanah air berprinsip bela negara, dan menjadi inisiator pembangunan (Nizam et al. 2022). Tujuan khusus program adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kapasitas Organisasi Kemahasiswaan; 2) Meningkatkan soft skills mahasiswa pelaksana PPK Ormawa; dan 3) Meningkatkan kemajuan wilayah desa/kelurahan di Indonesia sesuai topik yang dipilih (Zalukhu 2024).

Terdapat 14 topik dalam panduan PPK Ormawa Tahun 2024 yang dapat dipilih oleh Ormawa yaitu Desa wirausaha, smart farming, sekolah perempuan, sanggar tani muda,

kampung konservasi toga, rumah sampah digital, desa sehat, desa cerdas, kampung iklim, desa maritim, desa hutan, desa budaya, desa wisata dan topik bebas (Nizam et al. 2024). Dari keseluruhan topik yang ada dalam panduan itu dikelompokkan ke dalam 4 (empat) klaster/rumpun yaitu: (1) pendidikan; (2) ekonomi; (3) kesehatan; dan (4) lingkungan. Mengacu pada klaster/rumpun yang dipilih oleh masing-masing Ormawa PT dan dielaborasi ke dalam topik yang berkaitan dengan program Kampus Merdeka.

Semua perguruan tinggi antusias dalam mengikuti program PPK ORMAWA, salah satunya adalah Universitas Amikom Purwokerto. Nilai prestasi apabila PPK ORMAWA lolos pendanaan lebih besar dibandingkan prestasi yang diadakan oleh non Kementerian sehingga kampus melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berfokus untuk lolos pendanaan kegiatan (Diansyah 2019) (Nugroho 2022). Kegiatan ini juga melibatkan banyak mahasiswa karena satu tim terdiri dari 10-15 mahasiswa (Zuama et al. 2025). Mahasiswa juga terjun langsung ke masyarakat selama program ini berlangsung sekitar 6 bulan lamanya. Mitra dari desa/kelurahan juga banyak bagian yang terlibat seperti karangtaruna, ibu PKK, posyandu dan Lembaga desa lainnya (Novitasari et al. 2024).

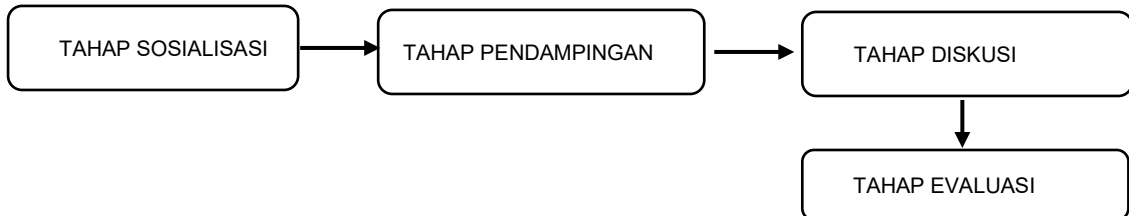
Apabila ORMAWA bisa lolos pendanaan program maka akan menjadi nilai positif dan nilai tinggi di Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA). Prestasi ini juga bergengsi apabila ORMAWA bisa mendapatkan pendanaan, namun dalam kenyataan ORMAWA yang ada di Universitas Amikom Purwokerto kesulitan dalam mendapatkan pendanaan program PPK ORMAWA. Pada tahun 2024 tidak ada satupun ormawa yang lolos pendanaan. Pada tahun 2023 hanya 1 ormawa yang lolos. Pada tahun 2022 juga hanya 1 ormawa yang lolos pendanaan.

Kemahasiswaan Universitas Amikom Menargetkan 3 tim Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bisa lolos pendanaan PPK ormawa pada tahun 2025. Dalam memenuhi target tersebut perlu dilakukan sosialisasi tentang program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) kepada UKM dan HMPS dilingkungan Universitas Amikom Purwokerto. Melakukan pendampingan pembuatan proposal sehingga proposal bisa sesuai dengan pedoman penulisan dan isi proposal bisa maksimal dibuat oleh UKM dan HMPS.

Universitas Amikom Purwokerto terus berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya Desa Binaan yang selama ini dilakukan, selain itu target prestasi yang optimal dalam mendukung akreditasi unggul di beberapa prodi juga perlu ditingkatkan. salah satunya melalui program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang langsung bersinggungan dengan masyarakat, oleh karena itu melalui UKM dan HMPS bisa dioptimalkan dalam pembuatan proposal program ini. Selain itu UKM dan HMPS belum pernah lolos sampai dengan Abdi daya PPK ormawa, program ini adalah lanjutan dari PPK ormawa yang lolos pendanaan dan diseleksi sesuai dengan pelaksanaan program PPK ormawa yang sedang berjalan.

Metode

Metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dengan diskusi dan praktek, Dengan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam membuat proposal PPK ORMAWA 2025, Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada gambar 1. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosialisasi: Mengadakan seminar/workshop mengenai penguatan kapasitas Ormawa.
2. Pendampingan: Memberikan bimbingan langsung dalam pembuatan proposal kegiatan.
3. Diskusi: Membuka forum diskusi untuk pertukaran ide dan pengalaman antara Ormawa dan UKM
4. Evaluasi: Kegiatan ini dilakukan dua kali, pertama pada pertengahan praktik untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa, kedua bagian akhir untuk mengetahui apakah proposal sudah sesuai dengan template atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 30 april 2025 pada hari rabu di ruang eksekutif Universitas Amikom Purwokerto pada jam 09.00 – 12.00 WIB. Peserta adalah pengurus Unit kegiatan mahasiswa dan himpunan mahasiswa program studi yang ada di Universitas Amikom Purwokerto. Materi sosialisasi ada Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mencakup: Kontribusi Ormawa, Pengusul, Proposal, Subproposal, dan Mekanisme Program, Peran Stakeholders PPK Ormawa, Biaya dan Jadwal Kegiatan PPK Ormawa, Sistem IT. Jumlah Peserta Sosialisasi 43 Orang dari perwakilan UKM dan HMPS. Berikut hasil dokumentasi nya



Gambar 2. Peserta Mengikuti Sosialisasi

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan pada tanggal 8 mei 2025 hari kamis jam 09.00 – 12.00 WIB di ruang eksekutif. Pendampingan dilakukan setelah tim sudah menemukan ide/tema dan meperjelas ide dari tim. Berikut hasil dokumentasinya.



Gambar 3. Peserta Mendapatkan Pendampingan

3. Diskusi

Diskusi dilakukan pada beberapa kesempatan, dimulai dari tim melakukan presentasi dan dilakukan tanya jawab untuk menggali potensi yang ada tim mitra. Berikut dokumentasinya.



Gambar 4. Peserta Mendapatkan Pendampingan

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mengecek secara langsung hasil proposal yang dibuat oleh tim PPK ormawa, apakah sudah sesuai dengan pedoman yang ada atau belum. Selain itu pengecekan juga dilakukan melalui sistem PPK ORMAWA agar hasilnya sesuai dengan harapan. Berdasarkan dari tahapan pelaksanaan kegiatan, diperoleh hasil 10 proposal terbaik dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dilingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi PPK ORMAWA telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan kepada UKM dan HMPS yang membuat proposal. Program ini berhasil membuat 10 proposal yang mewakili perguruan tinggi. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara sosialisasi, pendampingan, diskusi dan evaluasi menunjukkan bahwa program sosialisasi berjalan efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengurus UKM dan HMPS di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

Referensi

- Diansyah, Risnal. 2019. "Identifikasi Risiko Aset Informasi Pada Sistem Informasi Akademik." *Jurnal Fasikom* 8(1): 289–98.
- Elfikri, Nurul Fazri et al. 2024. "Kemampuan Membangun Kreatifitas Masyarakat Desa Biluhu Timur Mewujudkan Transformasi Digital Ability to Build Community Creativity in Biluhu Timur Village to Realise Digital Transformation." *Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora* 4(2): 92–104.
- Kantor, Renatry et al. 2021. "Pelatihan Pembuatan Saos Tomat Dan Pupuk Kompos Sebagai Upaya Optimalisasi Komoditas Tomat Guna Membangun Ketahanan Ekonomi Desa Tolok Satu." *The Studies of Social Science* 03(02): 30–35.
- Nizam et al. 2022. *Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) 2022*.

- Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Nizam. 2023. *Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan 2023 (PPK ORMAWA)*. ed. Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Nizam, Mintarti Sri Suning Kusumawardani, Illah Sailah, and Uyu Wahyudin. 2024. *Panduan PPK ORMAWA 2024*.
- Novitasari, L et al. 2024. "Pengembangan Potensial Pendapatan Perempuan Desa Buluagung Melalui Empowerment Women Program Serta Mensukseskan Program 5000 Perempuan" *Jurnal Masyarakat Mandiri* 8(1): 1–19.
<https://journal.ummat.ac.id/journals/5/articles/19548/supp/19548-60947-1-SP.pdf>.
- Nugroho, Mulyanto. 2022. *Rencana Implementasi Tahun Kedua Program Kompetisi-Kampus Merdeka Tahun Anggaran 2022*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sulistiyani, Endang et al. 2021. "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Fakultas Kesehatan Dan Non Kesehatan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 686–98.
- Zalukhu, Merri Christina. 2024. "Pengolahan Kudapan Sehat Sebagai Upaya Mengatasi Stunting Bagi Anak-Anak Di Desa Hili Amaodula Kecamatan Pulau-Pulau Batu." *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 165–74.
- Zuama, Muhammad et al. 2025. "Membangun Kapasitas Pokdarwis : Pelatihan Pengelolaan Wisata." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 4(2): 164–70.